

III. METODE PENELITIAN

A. Metode

1. Pengertian Metode

Dalam melakukan metode sebuah penelitian , digunakan metode penelitian. Metode yang di pilih dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan objek studi. Menurut Winarno Surachmad, Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya untuk menguji hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu (Winarno Surachmad,1982 : 111).

Sedangkan menurut Husin Sayuti dalam pengantar Metodologi Riset, sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode yang menyangkut masalah tata kerja yaitu cara kerja untuk memahami objek yang akan jadi sasaran ilmu yang di jadikan penelitian. (Husin Sayuti, 1989 : 32).

Berdasarkan pendapat diatas, maka metode penelitian adalah untuk bisa mengetahui, memaparkan dan menjelaskan sebuah permasalahan berdasarkan pada metode ilmiah. Keberhasilan suatu penelitian banyak di pengaruhi oleh metode yang di pakai, untuk itu seorang peneliti harus memilih metode yang tepat dan sesuai. Adapun metode yang di gunakan adalah metode historis.

2. Metode Historis

Menurut Louis Guttschalk (1975 : 32) di kemukakan bahwa yang di maksud dengan metode histories adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan pengalaman masa lampau. Sedangkan metode histories menurut tokoh lain adalah sekumpulan prinsip dan aturan yang sistematis, di maksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan-bahan sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa dari pada hasil-hasilnya (Nugroho Notosusanto, 1984 : 10-11).

Berdasarkan pendapat di atas, metode histories adalah suatu cara dalam pengumpulan, memilih, menafsirkan bahan-bahan dan fakta sejarah dan kemudian menganalisa secara kritis dan menyajikan dengan di susun secara sistematis, sehingga di peroleh bentuk dari sebuah peristiwa. Adapun langkah-langkah metode historis menurut Nugroho Notosusanto adalah :

- a. Heuristik, proses untuk mencari dan menemukan sumber data.
- b. Kritik yaitu menyelidiki apakah jejak itu sejati baik isi maupun bentuknya.
- c. Interpretasi, yaitu setelah memperoleh sejumlah fakta-fakta yang di perlukan maka, kita harus menerangkan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal.
- d. Historiografi, yaitu suatu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian (Nugroho Notosusanto, 1984 : 11).

1. Heuristik

Dalam tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah mengumpulkan fakta, data dan jejak penelitian dari literature yang menunjang masalah dan objek penelitian (sumber). Dalam kegiatan heuristic ini, difokuskan pada naskah-naskah, dokumentasi dan literature-literatur yang memuat informasi mengenai

2. Kritik

Tahap kedua adalah melakukan pengujian-pengujian terhadap literatur yang diperoleh. Pengujian dilakukan dengan cara melakukan kritik, baik ekstern maupun intern. Kemudian membandingkan antara literatur satu dengan literature yang lain sehingga diperoleh fakta mengenai.

3. Interpretasi

Selanjutnya adalah kegiatan menafsirkan data yang telah di uji kebenarannya, kemudian menghubungkan fakta-fakta tersebut dalam bentuk konsep dan generalisasi sejarah.

4. Historiografi

Langkah yang terakhir adalah penulisan dalam bentuk laporan sehingga tersusun suatu konsep yang sistematis.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi variable adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun tingkatannya (Sutrisno Hadi, 1981 : 260). Sedangkan menurut Sanafiah Faisal variabel adalah penjabaran lebih jauh tentang konsep-konsep yang terdapat pada judul, selanjutnya di deskripsikan dimensi-dimensi

yang di ukur dan diamati dan masing-masing konsep yang bersangkutan (Sanafiah Faisal, 1981 : 23).

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, yang dimaksud dengan variabel adalah suatu objek yang menjadi pengamatan dalam penelitian, atau faktor –faktor yang berperan dalam peristiwa yang diteliti.

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kepustakaan. Koenjtaraningrat menyatakan bahwa teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan, misalnya Koran, majalah-majalah, catatan-catatan, kisah sejarah, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. (Koenjaraningrat, 1983 : 420).

Dengan menggunakan teknik kepustakaan, penulis akan mendapatkan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian, sehingga diperoleh data atau teori yang dikemukakan oleh para ahli untuk memperkaya data yang diperlukan

2. Teknik Analisis Data

Menurut Muhamad Ali, teknik analisa data kualitatif adalah dengan menggunakan proses berfikir induktif, untuk menguji hipotesis yang dirumuskan

sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang di teliti (Muhamad Ali, 1985 : 155).

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam proses analisa data kualitatif adalah :

1. Mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti untuk mempermudah penelitian, maka diperlukan seleksi data dan penyusunan data.
2. Data yang sudah dikumpulkan, digolongkan berdasarkan kategori yang dibutuhkan.
3. Setelah data yang diperoleh, kemudian diolah berdasarkan tahnik analisa data, adapun langkah yang dilakukan adalah :
 - a. Memilih karya-karya Sutan Sjahrir dalam bentuk tulisan ilmiah, ceramah-ceramah, selain itu dianalisis ide-ide atau prinsip dasar yang di yakini Sutan Sjahrir dengan mempelajari biografinya.
 - b. Menganalisa masalah yang berhubungan dengan kebijakan politik di bidang diplomasi Sutan Sjahrir dalam revolusin Indonesia dengan analisis data deskriptif.

REFERENSI

- Alfian.1983. *Pemikiran Dan Perubahan Politik Indonesia*. PT gamedia Pustaka Utama. Jakarta. Halaman 175.
- Anwar, Rosihan. 2011. *Sutan Sjahrir, Negarawan Humanis, Demokrat Sejati Yang Mendahului zamannya*. Buku Kompas. Jakarta. Halaman xii.
- Hasan, Zein. 1980. *Diplomasi Revolusi Indonesia di Luar Negeri*.halaman 157.
- Isjwara, F. *Pengantar Ilmu Politik*. Bina Cipta. Bandung. Halaman 35.
- Kartono, Kartini. 1996. *Pendidikan Politik*. Mandar Maju. Bandung. Hal 64.
- Surbakti, Ramlan. 1991. *Memahami Ilmu Politik*, Gramedia. Jakarta. Halaman 1.
- Wahab, Abdul Solichin. 2012. *Analisis Kebijakan, dari Formulasi ke Penyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*. Bumi Aksara. Jakarta. Halaman 21.